

## **Dilema Mahasiswa Aktif Organisasi terhadap Prestasi Akademik: Studi Literatur**

Annisa Zahra<sup>1</sup>, Sujarwo<sup>2</sup>, Desy Safitri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Jakarta, Jl. R.Mangun Muka Raya, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
zannisa135@gmail.com

### **Abstract**

Students who are active in student organisations often face a dilemma between organisational commitments and academic achievement. This study aims to examine the dilemma experienced by organisationally active students toward academic achievement, the impact of organisational activity on academic achievement, and the strategies students use to balance both activities. This study employed a literature review approach, reviewing 15 scientific articles published between 2022 and 2026 obtained through Google Scholar. Data analysis was conducted using content analysis through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the dilemma faced by active students is complex, encompassing schedule conflicts, psychological pressure, and difficulty in determining priorities. Organisational activity has a positive impact through increased motivation, discipline, and social skills, but also has the potential to hinder academic achievement when not supported by good time management. The most effective strategies for maintaining balance between organisational and academic activities include structured time management, peer support, and institutional support from the campus. This study is expected to serve as a reference for students, lecturers, and institutions in supporting holistic student development.

**Keywords:** Organisational Activity, Academic Achievement, Student Dilemma, Time Management.

### **Abstrak**

Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan kerap menghadapi dilema antara komitmen organisasi dan pencapaian prestasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dilema yang dialami mahasiswa aktif organisasi terhadap prestasi akademik, dampak keaktifan organisasi terhadap prestasi akademik, serta strategi yang digunakan mahasiswa dalam menyeimbangkan kedua aktivitas tersebut. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif, melalui kajian terhadap 15 artikel ilmiah yang diterbitkan pada rentang tahun 2022 hingga 2026 dan diperoleh melalui Google Scholar. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa dilema yang dihadapi mahasiswa aktif organisasi bersifat kompleks, mencakup konflik jadwal, tekanan psikologis, dan kesulitan menentukan prioritas. Keaktifan organisasi memberikan dampak positif berupa peningkatan motivasi, kedisiplinan, dan keterampilan sosial, namun juga berpotensi menghambat prestasi akademik apabila tidak diimbangi kemampuan manajemen waktu yang baik. Strategi yang paling efektif dalam menjaga keseimbangan antara organisasi dan akademik adalah manajemen waktu yang terstruktur, dukungan teman sebaya, serta dukungan institusional dari kampus. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa, dosen, dan institusi dalam mendukung perkembangan mahasiswa secara holistik.

**Kata Kunci:** Keaktifan Organisasi, Prestasi Akademik, Dilema Mahasiswa, Manajemen Waktu.

Copyright (c) 2026 Annisa Zahra, Sujarwo, Desy Safitri

✉Corresponding author: Annisa Zahra

Email Address: zannisa135@gmail.com (Jl. R.Mangun Muka Raya, Kec. Pulo Gadung, Kota Jaktim, DKI Jakarta)

Received 19 May 2026, Accepted 25 May 2026, Published 31 May 2026

## **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, melainkan juga sebagai wadah pembentukan karakter dan pengembangan potensi mahasiswa secara menyeluruh. Dalam lingkungan perkuliahan, mahasiswa menghadapi dua aspek pengembangan diri yang sama pentingnya, yaitu bidang akademik dan non-akademik. Bidang akademik tercermin dalam capaian indeks prestasi kumulatif (IPK), penguasaan materi kuliah, dan

kelulusan tepat waktu. Sementara itu, bidang non-akademik terwujud melalui keikutsertaan dalam berbagai organisasi kemahasiswaan, unit kegiatan mahasiswa (UKM), hingga kepanitiaan di berbagai acara kampus.

Kegiatan organisasi kemahasiswaan memiliki peran strategis dalam membentuk kompetensi mahasiswa yang dibutuhkan di dunia kerja nantinya. Melalui organisasi, mahasiswa dapat berkesempatan mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, serta keterampilan dalam mengatur dan mengelola berbagai kegiatan yang tidak sepenuhnya diperoleh dari bangku perkuliahan. Selain itu, organisasi kemahasiswaan juga dapat menjadi ruang bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan diri, membangun relasi, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial. Berdasarkan kajian mengenai organisasi kegiatan ekstrakurikuler, lingkungan organisasi yang mendukung terbukti mampu meningkatkan motivasi anggotanya untuk meraih prestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Pada kenyataannya, keterlibatan aktif dalam organisasi tidak selalu berbanding lurus dengan pencapaian akademik yang optimal. Tidak sedikit mahasiswa yang mengalami dilema ketika harus memilih antara memenuhi kewajiban organisasi dan menyelesaikan tugas-tugas akademik. Dilema ini muncul karena kedua aktivitas tersebut membutuhkan pengorbanan waktu, tenaga, dan konsentrasi yang tidak sedikit. Jika mahasiswa terlalu larut dalam kegiatan organisasi berisiko mengabaikan kewajiban perkuliahannya, seperti kehadiran, pengerjaan tugas, hingga persiapan ujian. Sebaliknya, mahasiswa yang terlalu berfokus pada akademik berpotensi melewatkan kesempatan untuk mengembangkan diri melalui organisasi.

Fenomena dilema ini telah menjadi perhatian banyak peneliti, di mana manajemen waktu dan regulasi diri menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menjalani peran ganda sebagai akademisi sekaligus aktivis organisasi. Selain faktor internal tersebut, dukungan institusional dari pimpinan lembaga, dosen pembimbing, dan pembina organisasi juga turut berkontribusi dalam membantu mahasiswa menyeimbangkan kedua peran tersebut secara optimal.

Temuan mengenai pentingnya keseimbangan antara aktivitas organisasi dan akademik juga didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya. Af'idah, Arini, dan Dwinata (2025) menemukan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar, terutama apabila diimbangi dengan kemampuan manajemen waktu yang baik. Sejalan dengan temuan tersebut, Harefa dan Waruwu (2025) menyatakan bahwa keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik melalui pengembangan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, serta aktualisasi diri. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas organisasi tidak selalu berdampak negatif terhadap pencapaian akademik, melainkan dapat memberikan manfaat apabila dijalankan secara seimbang.

Namun, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada hubungan antara keaktifan organisasi dan prestasi akademik, sementara pembahasan mengenai dilema yang dihadapi mahasiswa, dampak yang ditimbulkan, serta strategi dalam menyeimbangkan kedua aspek tersebut masih terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan kajian yang lebih komprehensif mengenai fenomena tersebut dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dilema mahasiswa aktif organisasi terhadap prestasi akademik, termasuk dampak keaktifan organisasi serta upaya mahasiswa dalam menyeimbangkan kegiatan organisasi dan akademik, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, sehingga dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa, dosen, maupun institusi dalam mengambil kebijakan yang mendukung keberhasilan mahasiswa, baik secara akademik maupun non-akademik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur (*literature review*). Metode ini dipilih karena bertujuan untuk mengkaji, mensintesis, dan menginterpretasikan temuan dari berbagai penelitian yang telah ada sebelumnya terkait dilema mahasiswa aktif organisasi terhadap prestasi akademik. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah di Google Scholar menggunakan kata kunci seperti “keaktifan organisasi mahasiswa”, “prestasi akademik mahasiswa”, “dilema mahasiswa organisasi”, dan “manajemen waktu mahasiswa”. Artikel yang digunakan berasal dari rentang waktu tahun 2022 hingga 2026. Proses seleksi dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian topik dengan fokus penelitian, keterkaitan dengan tujuan penelitian serta relevansi temuan terhadap pembahasan mengenai dilema mahasiswa aktif organisasi, dampaknya terhadap prestasi akademik, dan strategi dalam menyeimbangkan keduanya. Berdasarkan proses tersebut, diperoleh 15 artikel ilmiah yang digunakan sebagai sumber kajian dalam penelitian ini.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui tiga tahapan. Pertama, tahap reduksi data, yaitu membaca dan memilah informasi yang relevan dari setiap artikel. Kedua, tahap penyajian data, yaitu mengklasifikasikan temuan berdasarkan tema-tema yang sesuai dengan tujuan penelitian. Ketiga, tahap penarikan kesimpulan, yaitu menginterpretasikan dan mensintesis seluruh temuan untuk menjawab tujuan penelitian.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Dilema Mahasiswa Aktif Organisasi terhadap Prestasi Akademik***

Menjadi mahasiswa yang aktif dalam organisasi sekaligus mempertahankan prestasi akademik bukanlah hal yang mudah. Organisasi kemahasiswaan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan berbagai kemampuan di luar perkuliahan. Di sisi lain, tanggung jawab akademik seperti mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas, dan mempersiapkan ujian tetap harus dijalankan dengan baik. Kondisi tersebut membuat mahasiswa harus membagi waktu, tenaga, dan perhatian pada dua aktivitas yang sama-sama penting.

Berdasarkan studi yang ditelaah, dilema yang dihadapi mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan pembagian waktu. Mahasiswa juga sering mengalami tekanan ketika harus menentukan prioritas antara

kegiatan organisasi dan kewajiban akademik. Situasi seperti rapat, persiapan program kerja, atau kegiatan organisasi lainnya kerap bertepatan dengan jadwal kuliah maupun tenggat tugas. Keadaan tersebut dapat menimbulkan stres, kelelahan, hingga perasaan bersalah ketika salah satu tanggung jawab tidak dapat diselesaikan secara optimal (Annajah, Darmawati, & Sodikin, 2026).

Fenomena ini melahirkan istilah “Kura-Kura” atau Kuliah-Rapat yang cukup dikenal di kalangan mahasiswa. Istilah tersebut menggambarkan kehidupan mahasiswa yang harus menjalankan peran sebagai akademisi sekaligus aktivis organisasi. Sebagian pihak menilai keaktifan organisasi dapat mengganggu fokus belajar, sedangkan pihak lainnya memandang organisasi sebagai sarana pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan. Perbedaan pandangan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara aktivitas organisasi dan prestasi akademik tidak dapat dipahami secara sederhana (Sulistya dkk., 2026).

Pengalaman menghadapi dilema tersebut juga berbeda pada setiap mahasiswa. Mahasiswa yang baru bergabung dalam organisasi umumnya membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan ritme kegiatan yang lebih padat. Beberapa penelitian menunjukkan adanya mahasiswa yang mengalami penurunan nilai maupun gangguan pola istirahat pada masa awal keterlibatannya dalam organisasi. Sebagian mahasiswa mampu menemukan pola yang sesuai sehingga dapat menjalankan kedua peran secara seimbang, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan hingga akhir masa kepengurusan (Sari, Indrawadi, Isnarmi, & Nurman, 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan beradaptasi dan kesiapan mental memiliki peran penting dalam menghadapi tuntutan akademik dan organisasi secara bersamaan.

### ***Dampak Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa***

#### **Dampak Positif**

Keaktifan dalam organisasi ternyata tidak selalu berdampak negatif terhadap prestasi akademik. Mahasiswa yang aktif berorganisasi bahkan cenderung memiliki capaian akademik yang baik karena terbiasa mengelola tanggung jawab, bekerja secara disiplin, dan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Kondisi tersebut tercermin dari temuan Af'idah, Arini, dan Dwinata (2025); Abubakar, Sukmawati, dan Agustina (2025); serta Ramandhita & Pujiyanto (2024) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara keaktifan organisasi dan prestasi belajar mahasiswa.

Organisasi kemahasiswaan juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang belum tentu diperoleh secara maksimal di dalam kelas. Melalui organisasi, mahasiswa belajar menyampaikan pendapat, bekerja sama dengan orang lain, mengelola konflik, serta mengambil keputusan dalam berbagai situasi. Keterampilan tersebut dapat mendukung proses akademik, misalnya saat berdiskusi di kelas, menyusun tugas ilmiah, maupun menyelesaikan berbagai tanggung jawab perkuliahan (Harefa & Waruwu, 2025; Rosita, Nurkhojin, & Iskandar, 2023).

Kajian literatur memperlihatkan bahwa keterlibatan dalam organisasi turut berkontribusi terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Mahasiswa yang aktif berorganisasi cenderung memiliki rasa tanggung jawab yang lebih tinggi, mampu mengelola emosi dengan lebih baik, serta memiliki

kesadaran diri yang lebih kuat. Karakter tersebut menjadi modal penting dalam mendukung keberhasilan akademik secara berkelanjutan (Annajah dkk., 2026; Sulistya dkk., 2026).

### **Dampak Negatif**

Dampak positif tersebut tidak selalu dirasakan oleh seluruh mahasiswa. Keaktifan dalam organisasi dapat menjadi hambatan bagi prestasi akademik apabila mahasiswa tidak mampu mengelola kedua peran tersebut secara seimbang. Jadwal kegiatan yang padat, tuntutan organisasi yang tinggi, serta benturan waktu antara agenda organisasi dan akademik dapat mengurangi waktu belajar dan meningkatkan kecenderungan menunda pekerjaan akademik. Kondisi tersebut pada akhirnya berpotensi menurunkan kualitas hasil belajar mahasiswa (Wahyudi, Noviekayati, & Rina, 2024; Annajah dkk., 2026).

Penelitian Lubis, Manalu, dan Situmorang (2026) menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar ketika dianalisis bersamaan dengan variabel manajemen waktu. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan akademik mahasiswa tidak ditentukan oleh tingkat keaktifannya dalam organisasi, melainkan oleh kemampuannya dalam mengatur waktu. Mahasiswa yang tidak memiliki manajemen waktu yang baik cenderung lebih rentan mengalami penurunan prestasi akademik meskipun aktif dalam berbagai kegiatan organisasi.

### ***Strategi Mahasiswa dalam Menyeimbangkan Aktivitas Organisasi dan Akademik***

Mahasiswa yang berhasil menjaga keseimbangan antara aktivitas organisasi dan akademik umumnya menerapkan berbagai strategi dalam menjalankan kedua tanggung jawab tersebut. Strategi-strategi ini dilakukan agar keterlibatan dalam organisasi tetap dapat dijalankan tanpa mengabaikan kewajiban akademik.

Manajemen waktu menjadi strategi yang paling banyak ditemukan dalam berbagai penelitian. Mahasiswa yang mampu mempertahankan prestasi akademiknya di tengah kesibukan organisasi umumnya memiliki kemampuan menyusun prioritas, membuat perencanaan kegiatan, dan menghindari kebiasaan menunda pekerjaan. Beberapa penelitian bahkan menunjukkan bahwa manajemen waktu merupakan faktor yang lebih menentukan keberhasilan akademik dibandingkan tingkat keaktifan mahasiswa dalam organisasi (Kamilatunnisa dkk., 2025; Lubis dkk., 2026; Anatasya & Sayekti, 2022).

Penerapan manajemen waktu dilakukan dalam berbagai bentuk. Sebagian mahasiswa membuat jadwal kegiatan mingguan, memisahkan daftar tugas akademik dan organisasi, memanfaatkan waktu luang di sela perkuliahan, serta menetapkan prioritas yang jelas antara kegiatan akademik dan organisasi. Kebiasaan-kebiasaan tersebut terbukti membantu mahasiswa menjaga keseimbangan antara kedua tanggung jawab yang dijalankan (Sari dkk., 2025; Annajah dkk., 2026).

Dukungan teman sebaya juga menjadi faktor yang turut membantu mahasiswa menghadapi tuntutan peran ganda. Lingkungan pertemanan yang suportif dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi terkait perkuliahan, saling mengingatkan tenggat tugas, serta memberikan motivasi ketika

menghadapi tekanan akademik maupun organisasi. Kondisi tersebut membuat mahasiswa lebih mudah beradaptasi dan tetap mampu mempertahankan performa akademiknya (Wahyudi dkk., 2024).

Dukungan institusi turut berperan dalam membantu mahasiswa menyeimbangkan aktivitas organisasi dan akademik. Kebijakan kampus yang fleksibel, pendampingan dari dosen pembimbing, serta pembinaan organisasi yang memperhatikan kondisi akademik anggotanya dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung. Kehadiran dukungan tersebut memungkinkan mahasiswa menjalankan kedua peran secara lebih optimal sehingga perkembangan akademik dan non-akademik dapat berjalan secara seimbang (Manullang, Safitri, & Sujarwo, 2024; Zharbaini dkk., 2023).

Pola yang muncul dari seluruh kajian ini memperlihatkan bahwa hubungan antara keaktifan dalam organisasi dan prestasi akademik tidak dapat dilihat secara hitam putih. Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi tidak secara otomatis meningkatkan maupun menurunkan prestasi akademik. Faktor yang lebih berpengaruh justru terletak pada kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu, mengelola diri, serta memanfaatkan dukungan dari lingkungan sekitarnya. Apabila faktor-faktor tersebut dapat berjalan dengan baik, aktivitas organisasi tidak hanya dapat berdampingan dengan kegiatan akademik, tetapi juga menjadi sarana yang mendukung pengembangan kemampuan dan pengalaman belajar mahasiswa secara lebih menyeluruh.

## **KESIMPULAN**

Hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi menghadirkan tantangan tersendiri dalam menjaga keseimbangan antara aktivitas akademik dan non-akademik. Tantangan tersebut tidak hanya berkaitan dengan pembagian waktu, tetapi juga mencakup tekanan peran, kelelahan emosional, serta tuntutan untuk menentukan prioritas di tengah berbagai kewajiban yang harus dijalankan secara bersamaan. Keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan terbukti memberikan dampak yang bersifat dua arah. Di satu sisi, organisasi berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter, peningkatan motivasi belajar, dan pengembangan keterampilan yang secara tidak langsung mendukung pencapaian akademik. Di sisi lain, keterlibatan yang berlebihan tanpa diimbangi kemampuan pengelolaan diri yang baik berpotensi menurunkan kualitas hasil belajar, memicu prokrastinasi, dan mengikis waktu yang seharusnya dialokasikan untuk kegiatan akademik.

Kunci keseimbangan antara organisasi dan akademik terletak pada kemampuan manajemen waktu yang efektif, didukung oleh lingkungan pertemanan yang suportif serta kebijakan institusi yang berpihak pada perkembangan mahasiswa secara holistik. Mahasiswa yang mampu menyusun prioritas, membuat perencanaan yang terstruktur, dan memanfaatkan dukungan sosial di sekitarnya terbukti lebih mampu menjalani kedua peran tersebut secara seimbang tanpa harus mengorbankan salah satunya.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa dalam mengelola peran gandanya, bagi dosen dan pembina organisasi dalam memberikan pendampingan yang lebih tepat sasaran, serta bagi institusi dalam merancang kebijakan kemahasiswaan yang mendukung keseimbangan antara aktivitas akademik dan non-akademik.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* dengan sampel yang lebih luas, sehingga hubungan antara keaktifan organisasi, manajemen waktu, dan prestasi akademik dapat diukur secara lebih terukur dan dapat digeneralisasi.

## REFERENSI

- Af'idah, N., Arini, A., & Dwinata, A. (2025). Hubungan keaktifan organisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. *KARANGAN: Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, 7(2), 8-14.
- Anatasya, E. P., & Sayekti, A. (2022). Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik pada mahasiswa aktivis di organisasi kemahasiswaan FEM IPB. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 19(2), 155–164.
- Annajah, Z., Darmawati, D., & Sodikin, E. N. (2026). Role conflict and time management of students active in organisations: A phenomenological study. *Saliha: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 9(1), 124-140.
- Abubakar, Z., Sukmawati, S., & Agustina, S. (2025). Pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAI Yapnas Jeneponto. *Jurnal Edukasiana Islam*, 3(2), 1-25.
- Harefa, T. F. F., & Waruwu, S. Y. (2025). Pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap belajar mahasiswa di Fakultas Sains dan Teknologi. *IDENTIK: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 2(1), 60-68.
- Kamilatunnisa, K., Kasih, K., Oktoviani, S. A., & Mulyeni, S. (2025). Analisis pengaruh perilaku manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 2(3), 210-219. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i3.2072>
- Lubis, H., Manalu, R. R., & Situmorang, R. (2026). Pengaruh manajemen waktu dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. *EDUKATALIS: Jurnal Pendidikan Kajian Multidisiplin*, 1(1), 20-41.
- Manullang, D. M. M., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Analisis organisasi kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pendukung motivasi berprestasi di bidang non-akademik pada siswa. *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 102-112.
- Nashatun, N. (2023). Pengaruh prestasi belajar antara mahasiswa aktif organisasi dan tidak aktif organisasi pada mahasiswa jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Mataram. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 1(4), 1-18. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i5.515>
- Ramandhita, R. A., & Pujiyanto, W. E. (2024). Analisis keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi guna menunjang prestasi akademik mahasiswa UNUSIDA. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 3(1), 79–93. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i1.3285>

- Rosita, N., Nurkhojin, N., & Iskandar, K. (2023). Pengaruh lingkungan keluarga dan keaktifan organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. *JURMA: Jurnal Riset Manajemen, 1*(3), 342–360. <https://doi.org/10.54066/jurma.v1i3.901>
- Sari, T. P., Indrawadi, J., Isnarmi, I., & Nurman, S. (2025). Analisis manajemen waktu pada mahasiswa FIS UNP dalam mengikuti kegiatan perkuliahan dan organisasi WP2SOSPOL. *Journal of Education, Cultural and Politics, 5*(3), 529-538.
- Sulistya, T. D., Permana, V. S., Nugraha, W. A., Nurajizah, W., Humaira, Z., Khairunnisa, Z. E., & Afidah, N. N. (2026). Correlation of organizational activities to academic achievement of “lecture-meetings” students. *IRPIA: Jurnal Ilmiah Riset dan Pengembangan, 11*(1), 5-12. <https://doi.org/10.71040/jirp.v11i1.310>
- Wahyudi, M. D., Noviekayati, I. G. A. A., & Rina, A. P. (2024). Mahasiswa organisasi: Peranan manajemen waktu dan dukungan teman sebaya pada prestasi akademik. *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi, 5*(2), 234–248.
- Zharbaini, F., Saputra, H. D., Wagino, W., & Putra, D. S. (2023). Hubungan aktif berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif, studi kasus: Mahasiswa Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang. *JTPVI: Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vokasi Indonesia, 1*(1), 119-124. <https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i1.30>